

Warta Citra Marga



Media Komunikasi CMNP Group

Edisi 33, November 2012

Bekerja
Dengan Hati

PELATIHAN PERSIAPAN PURNA BAKTI:

Tidak Sekedar
Merubah Mindset

YANG ISTIMEWA DARI HUT KE-13 SK CMNP:

Perahu **di Atas Bukit**

Dewi Gita:
Anti Galau
Sang Sinden

Kembalinya
"Bapak Sosrobahu" ke CMNP

BISNIS RUMAHAN:
Bakul Tutug Manggarai

MEMBANGUN SOLIDITAS
Ala **MANAJEMEN BARU CMNP**

DARI REDAKSI

Catatan 10 Tahun WCM

Masih hangat di benak saya membidani proses “kelahiran” WCM pada medio Juli 2002 lalu. Sebuah amanat yang cukup menantang, karena hanya berbekal minim pengalaman dan sempitnya waktu yang tersedia.

Proses “kelahiran” yang relatif instan dengan bekal terbatas kala itu, membuat saya dan Tim Redaksi sadar diri dengan selalu belajar dan memperbaiki edisi demi edisi hingga kini untuk ke 33 kalinya WCM berhasil menjumpai Anda. Metamorfosa WCM tampak jelas perbedaannya, dari perwajahan, varian rubrikasi hingga bagaimana media ini selalu berupaya menyelami dan memenuhi kebutuhan pembacanya.

Prestasi WCM dalam kontes media internal perusahaan yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Hubungan Masyarakat (PERHUMAS) juga tidak mengecewakan. Dari 3 event Kontes yang diikuti pada tahun 2004, 2006 dan 2010 lalu, peringkat WCM selalu bertahan di posisi top ten. Tahun 2010 WCM bahkan berhasil menembus ke posisi delapan.

Menandai usianya yang ke 10 tahun, mulai edisi ini, *tagline* WCM pun berubah, menyesuaikan keberadaan CMNP sebagai *holding company*. *Tagline* baru WCM kini menjadi “Media Komunikasi CMNP Group” yang otomatis mengemban amanat yang lebih kompleks, karena tak hanya dituntut menjadi media komunikasi yang merepresentasikan CMNP, tetapi sekaligus menjembatani komunikasi dengan anak-anak perusahaannya seperti CMS, CW dan CPI.

Akhirnya terimalah persembahan spesial kami. Jangan lewatkan simak artikel utama tentang bagaimana manajemen baru CMNP membangun soliditas internal, wawancara eksklusif dengan Direktur Umum dan SDM Feisal Hamka serta artikel-artikel lain yang tak kalah menarik. Selamat membaca!

Salam hangat,
Pemred WCM

TIM REDAKSI

Pelindung: Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Penanggung Jawab: Sekretaris Perusahaan

Penasehat Redaksi: Hari Sasongko, M. Hidayat Umar

Pemimpin Redaksi: Sholahuddin

Wakil Pemimpin Redaksi: Ita Kusumawati

Redaktur Pelaksana: Abdul Syukur

Sekretaris Redaksi: Wawan Munawar Kholid

Staf Redaksi:

Endro Sugiyanto, Listiani, Indah Dahlia Lavie, Arif Susanto, Abu Pringgadani

Kontributor Khusus: Supriyanto Hadi (PT Citra Waspahutowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya), Lasarus Bambang (PT Citra Persada Infrastruktur)

Alamat Redaksi

Divisi Sekretaris Perusahaan PT CMNP Tbk, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telpon (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail : sholahuddin@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

DAFTAR ISI



3. Forum

Bekerja Dengan Hati

4. Fokus

Membangun Soliditas
Ala Manajemen Baru
CMNP

8. Wawancara

Pelatih Persiapan
Purna Bakti: Tak
Sekedar Merubah
Mindset

11. Kinerja

Saham, Volume Lalin,
Pendapatan

12. Event

Event Perusahaan

13. CSR

CMNP Peduli

14. Liputan

Perahu di Atas Bukit

15. Sosok

Tjokorda Raka
Sukawati
Dewi Gita

16. Cermin

Artikel, Hikmah,
Resensi Buku, Lensa

18. Ragam

Info Kita, Teknologi,
Tahukah Anda,
Selamat, Bugar,
Teka-A, Kuis

Bekerja Dengan Hati

Cerita tentang petugas patroli CMNP menemukan tas yang jatuh dari kendaraan pemakai jalan dan rela bersusah payah mencari dan mengembalikan kepada si empunya (21/9), mengingatkan saya pada seorang sopir taksi, saat mengantarkan barang penumpangnya yang tertinggal. Kisah ini sedemikian mengemuka kala itu, karena pimpinan perusahaan taksi ternama tersebut menerima surat ucapan terimakasih dari seorang Duta Besar Amerika Serikat, sebagai apresiasi atas kejujuran dan kebaikan sang sopir.



Ketika kita bekerja dengan hati, kemauan kita akan lebih kuat. Pikiran kita akan semakin tajam dan fokus. Daya juang dan totalitas kita pun akan semakin menggelora, sehingga kita akan lebih produktif dan menghasilkan karya-karya berkualitas



Kisah petugas patroli maupun sopir taksi di atas, memberikan pesan bahwa dalam menjalankan tugas, tidak semata-mata perlu dijiwai kejujuran, kerelaan berkorban, kesediaan melayani lebih baik, tetapi perlu juga memprioritaskan kepentingan dan nama baik perusahaan.

Bisakah kita menempatkan CMNP sebagai hal yang utama dalam kehidupan kerja kita (CMNP First)? Kalau hati kecil kita mengatakan tidak, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kita hanya akan bekerja ala kadarnya, tidak sungguh-sungguh. Kita akan cenderung tergoda mendahulukan ego,

kurang solidaritas, apalagi sinergisitas. Sikap yang layak dibuang jauh, karena tak hanya akan mengganggu soliditas tim, tetapi juga menghambat pencapaian kinerja perusahaan.

Seseorang akan mampu menempatkan CMNP sebagai yang utama apabila ia bekerja dengan hati. Bekerja yang diniatkan sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan, sehingga ia akan menjalaninya dengan penuh tanggung jawab dan penuh pengabdian. Ia menyadari sepenuhnya hasil karya dan pekerjaannya bukan semata harus dipertanggungjawabkan pada atasan, melainkan juga harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Ketika kita bekerja dengan hati, kemauan kita akan lebih kuat. Pikiran kita akan semakin tajam dan fokus. Daya juang dan totalitas kita pun akan semakin menggelora, sehingga kita akan lebih produktif dan menghasilkan karya-karya berkualitas. Dorongan inilah yang menggerakkan pikiran, kemauan dan tindakan kita.

Sebagai insan CMNP sejati, peran dan tugas apapun yang kita emban, sama-sama penting, sehingga tak elok jika saling menyepelekan peran. Seperti filosofi sapu lidi, bekerjasama dengan *team* yang solid akan memberi hasil lebih maksimal. Sayangnya membentuk *team* seperti itu bukan perkara mudah. *Team* yang solid hanya bisa diwujudkan bila ada kesehatan antar anggotanya. Secara alamiah hal ini akan tercipta iklim saling memahami, memiliki dan mengontrol, terutama dalam struktur jabatan dan lintas jabatan, antara atasan, bawahan atau antar rekan sejawat. Satu sama lain tidak menginginkan sistem besar terganggu, hanya karena satu bagian tidak berjalan dan berfungsi sebagaimana layaknya.

Mari bangkitkan semangat CMNP First, mari bekerja dengan hati sebagai muara dari nilai-nilai CMNP yang kita kenal dengan CITRA VALUES. Tanpa tata nilai, tidak akan pernah ada budaya perusahaan. Tanpa budaya perusahaan, tidak akan ada budaya disiplin. Tanpa budaya disiplin, tidak akan tercipta respek, kemajuan, apalagi reputasi perusahaan.

Suarmin Tioniwar, Direktur Operasi

MEMBANGUN SOLIDITAS

Ala MANAJEMEN BARU CMNP

Manajemen CMNP hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (14/6) mengalami pergantian. Meski belum genap setengah tahun menjalankan tugas, namun kehadiran nahkoda baru CMNP telah membuat banyak karyawan yang menaruh harap bagi terciptanya iklim kerja yang kondusif.

Beberapa pendekatan dan kebijakan baru CMNP di bawah kepemimpinan H.M. Jusuf Hamka, tampak jelas upaya yang hendak dibangun, yaitu soliditas pimpinan dan karyawan, serta memperkuat partisipasi seluruh komponen perusahaan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Kebijakan manajemen CMNP memberikan seluruh gajinya pada bulan Agustus untuk tambahan THR karyawan sebagaimana disampaikan H.M. Jusuf Hamka pada acara peringatan Nuzulul Qur'an di Masjid Nur Siti, Kamis sore (9/8) sontak disambut suka cita oleh ratusan karyawan. Maklum datangnya tidak terduga dan baru pertama kalinya terjadi di CMNP.

Begitu terkesannya karyawan atas *surprise* itu, mendorong Arif Susanto, mewakili karyawan, sekaligus pembawa acara Halal Bi Halal CMNP, Selasa (4/9) menyampaikan apresiasinya kepada manajemen.

Kisah angpau di atas, sesungguhnya bukan kejutan pertama yang dilakukan manajemen baru CMNP. Pada acara *Management Gathering*, Kamis (28/6) yang dihadiri seluruh pejabat CMNP, Direksi juga memastikan penambahan jumlah peserta haji karyawan atas biaya perusahaan. Dari 5 orang, menjadi 10 orang. Penambahan calon tamu Allah tersebut tergolong unik, karena tidak dilakukan dengan cara undian



Atas (ki-ka): Michael Rusli (Direktur Pengembangan Usaha), Feisal Hamka (Direktur Umum dan SDM). Bawah (ki-ka): Suarmin Tioniwar (Direktur Operasi), H.M. Jusuf Hamka (Direktur Utama) dan Indrawan Sumantri (Direktur Keuangan)

seperti yang berlaku selama ini, tetapi melalui penunjukan oleh Direksi. Kriteria utamanya pun sangat bijak, yaitu karyawan yang berusia 50 tahun atau lebih, merepresentasikan wakil-wakil unit kerja dan tentu saja belum pernah menjalankan ibadah haji. Meski Direksi berhak menambahkan kriteria khusus lain, namun kriteria tersebut diakui banyak pihak menjadi solusi atas keterbatasan pendekatan sistem undian.

Ditetapkannya kebijakan baru tentang penambahan kuota haji, ternyata tidak hanya karyawan muslim yang berbahagia, namun juga bagi karyawan non muslim. Mereka yang beragama Kristen, Protestan, Hindu atau Budha direncanakan berkesempatan pula mendapat paket perjalanan ibadah. Menurut Jusuf, "Mereka yang minoritas perlu diperhatikan, tidak boleh didzolimi". Orang nomor satu CMNP ini juga memastikan, bahwa pelaksanaan program tersebut harus dapat diformu-

lakan secara adil dan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

Angin segar yang "ditiupkan" manajemen baru CMNP lewat kebijakan-kebijakan "spontaninya" belakangan ini memang menjadi *rending topic* di lingkungan perusahaan. Menurut Mohammad Sonny, yang telah mengabdikan diri sebagai Pengumpul Tol selama 11 tahun, bentuk-bentuk perhatian perusahaan sekecil apapun sangatlah berarti. Bapak tiga anak ini pun tak kuasa menyembunyikan rasa senangnya, ketika menyambut Idul Adha akhir Oktober lalu, perusahaan kembali memberinya rizki tambahan berupa *voucher* belanja. Tak hanya Sonny, seluruh karyawan CMNP dan karyawan *outsourcing*-pun ketiban rizki serupa.

Menanggapi fenomena di atas, Ketua SK CMNP Suryadi mengatakan "Ini bukti kepedulian beliau pada karyawan yang patut disyukuri, dengan bekerja lebih semangat". Suryadi juga ber-

pendapat bahwa "kebijakan apresiasi ekstra yang diberikan tersebut adalah hak sepenuhnya manajemen, jangan disalahtafsirkan, apalagi berharap menjadi sebuah kewajiban yang mengikat. Hak dan kewajiban dalam hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan sesungguhnya telah diatur dalam PKB. Implementasi PKB inilah yang patut kita laksanakan dan kita jaga dengan konsekuen", harapnya.

Sentuhan MIDAS

Apa yang dilakukan manajemen CMNP mengawali kepengurusannya di atas, tak lepas dari gaya kepemimpinan Jusuf Hamka yang memenuhi *best practice* bisnis modern. Pendekatan bisnis yang menempatkan karyawan sebagai subyek (mitra) bukan obyek, sebagaimana dilakukan oleh pengusaha sukses Donald J Trump dan Robert T Kiyosaki dalam buku yang mereka tulis, *Midas Touch*.

”

Meski nilai nominalnya relatif tidak besar, tapi sentuhan kemanusiaan yang diupayakan, membuat karyawan merasa diorangkan

”

Dalam kamus Wikipedia, Midas adalah nama seorang raja dalam mitologi Yunani terkenal dengan kemampuannya mengubah semua yang ia sentuh menjadi emas. Trump dan Kiyosaki mempersonifikasikan keberhasilan bisnis mereka ke dalam filosofi kekuatan lima jari, atau yang dikenal dengan Sentuhan Midas.

Ibu jari sebagai kekuatan karakter positif yang dapat merespon baik setiap perubahan. Telunjuk sebagai personifikasi sikap fokus pada satu pekerjaan yang dianggap dapat mengantarkan sukses. Entah bagaimana Trump dan Kiyosaki mengumpamakan jari tengah sebagai merek atau kekuatan komitmen perusahaan kepada konsumen yang harus dijaga. Atau ketika keduanya mengidentikkan jari manis dengan kekuatan hubungan antar personal yang menguraikan bagaimana pentingnya membina hubungan baik dan bagaimana menemukan orang-orang yang baik.



Atas (ki-ka): Danty Indriastuty Purnamasari (Komisaris Independen), Shadik Wahono (Komisaris Utama), Sari Putra Joseph (Komisaris)
Bawah (ki-ka): Fitria Jusuf (Komisaris), Agung Salim (Komisaris Independen)

Sedangkan filosofi jari kelingking yang dipersonifikasikan sebagai hal-hal kecil tapi memberi arti pada kekuatan perusahaan ketika bersatu dengan "anggota jari" lainnya, cukup masuk akal. Orang menjentikkan jari kelingkingnya ketika mengekspresikan hal-hal yang dianggap kecil dan "remeh-temeh". Akan tetapi berdasarkan pengalaman dua pengusaha itu, kekuatan kecil tak berarti harus diremehkan. Bukankah genggaman tangan akan berkurang kekuatannya manakala tak mengikutkan jari kelingking?, katanya.

Hal-hal kecil yang berarti adalah konsep yang juga dikenal sebagai keunggulan kompetitif dalam bisnis. Hal-hal kecil yang terkait erat dengan kekhususan pribadi sang pengusaha, bukan kekhususan bisnis mereka. Kekhususan yang tampak sederhana, tapi mampu memberikan pengaruh besar bagi kesuksesan bisnis.

Beberapa contoh kebijakan manajemen CMNP yang diwujudkan melalui pemberian beberapa apresiasi ekstra sebagaimana awal paparan artikel ini, diyakini Jusuf akan memberikan dampak positif bagi tumbuhnya semangat dan stabilisasi iklim kerja. "Meski nilai nominalnya relatif tidak besar, tapi sentuhan kemanusiaan yang diupayakan, membuat karyawan merasa diorganisir" tegas Jusuf.

Memperkuat Partisipasi

Pendekatan bisnis ala Jusuf, bukan sekedar bagian dari gaya kepemimpinan. Praktik tersebut menuntut juga konsistensi, tanggung jawab pribadi, finansial dan lainnya. Mengajak karyawan bekerja lebih semangat dengan imbalan apresiasi yang setimpal, sasarannya bukan seperti olah raga dengan pemain tunggal, melainkan kerja tim yang mengintegrasikan partisipasi

seluruh komponen perusahaan tanpa pandang besar kecilnya peran dan tugas.

Forum *Management Meeting* yang mulai dicanangkan oleh manajemen baru CMNP sejak akhir Juni lalu adalah praktik bagaimana potret manajemen partisipatif dijalankan. Manajer bagaimanapun adalah level pimpinan

”

Melalui forum *Management Meeting* akan memudahkan penggalan berbagai persoalan real, serta didapatkannya alternatif solusi penanganan hal-hal yang urgent, termasuk perencanaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang

”

yang mengetahui persoalan di lapangan, terutama yang menjadi bidang tugas dan kewenangannya. Menurut Direktur Operasi Suarmin Tioniwar, pertemuan rutin Direksi dengan para manajer yang dilaksanakan setiap hari Rabu ini merupakan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan internal terbesar saat ini yaitu komunikasi. Melalui forum ini pula akan memudahkan penggalan berbagai persoalan real, serta didapatkannya alternatif solusi penanganan hal-hal yang urgent, termasuk perencanaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal senada juga dikuatkan oleh Manajer Divisi POU Hari Sasongko, bahwa praktik *Management Meeting* membuat seluruh jajaran manajer mengetahui dengan jelas dan transparan tentang persoalan yang dihadapi unit-unit kerja maupun perusahaan, serta bagaimana proyek-proyek harus dijalankan.

Karena praktik tersebut melibatkan tim-tim kecil yang memungkinkan anggotanya lintas unit kerja, maka tidak berlaku lagi kesempatan *one man show* dan eksklusifitas jabatan tertentu. "Kita melihatnya sebagai milik bersama, sehingga kita bahas bersama" kata Hari menyimpulkan pendekatan *Management Meeting*.

Dalam batas tertentu, memang tak bisa dihindarkan bahwa ada sejumlah persoalan perusahaan yang tidak



Forum Management Meeting

bisa didekati masing-masing “kotak” manajer, melainkan sudah menyangkut kewenangan beberapa manajer atau lintas unit kerja. Sehingga lazim beberapa proyek yang ditetapkan oleh perusahaan, para PIC-nya berasal dari lintas divisi.

Di tingkat pelaksanaan lebih lanjut, tentu saja semua program dan *problem solving* hasil keputusan *Management Meeting* kembali menjadi tanggung jawab masing-masing manajer sesuai *Key Performance Indicator* (KPI)-nya. Namun semangat kebersamaan untuk merembukkan semua urusan perusahaan menjadi titik kekuatan dalam membangun soliditas diantara manajer, serta soliditas antara para manajer dan Manajemen.

Sistem Sentralisasi

Sesuai dengan perkembangan CMNP sebagai *holding* atas anak-anak perusahaannya, maka beberapa kebijakan

operasional perusahaan kini dilakukan dengan menggunakan sistem sentralisasi. Sistem yang praktiknya dikendalikan oleh CMNP ini tidak lagi memung-

”

Sistem sentralisasi akan menjadi template, panduan dan kontrol yang sangat baik bagi tata kelola perusahaan CMNP Group

”

kinkan anak-anak perusahaan membuat dan menjalankan kebijakan operasional dengan caranya sendiri, tetapi harus mengikuti sistem kebijakan yang dibuat

dan ditetapkan oleh CMNP.

Dengan pemberlakuan sistem tersebut, maka pemenuhan kebutuhan karyawan di CMS misalnya, tidak lagi bisa dilakukan berdasarkan aturan CMS, tetapi mesti menggunakan standar seleksi dan rekrutmen yang ditetapkan CMNP, termasuk kebijakan pemberdayaan karyawan di anak-anak perusahaan.

Begitu juga sistem remunerasi CMS, harus mengikuti komponen, formula dan ketentuan yang berlaku di CMNP, meski besaran nominalnya perlu disesuaikan dengan standar upah regional, kinerja dan kemampuan keuangan CMS.

Sistem sentralisasi bidang SDM, Keuangan, Akuntansi, Teknologi Informasi atau bidang-bidang lain yang tengah dikembangkan saat ini, akan menjadi *template*, panduan dan kontrol yang sangat baik bagi tata kelola perusahaan CMNP Group, yang tak hanya dapat memastikan kelancaran operasional, tetapi juga memberi nilai tambah bagi daya saing perusahaan. Menurut Suarmin, membangun sistem sentralisasi ini harus menjadi prioritas dan diharapkan tuntas pada akhir 2012. Karena itu, kesiapan dan dukungan para PIC baik dari CMNP maupun anak-anak perusahaan sangat dibutuhkan.

Begitu besar energi yang dibangkitkan oleh manajemen baru CMNP, seyogyanya tidak akan pernah berhenti hanya dengan implementasi pendekatan ala sentuhan MIDAS, *Management Meeting* ataupun Sistem Sentralisasi. Membangun soliditas memerlukan komitmen terus-menerus dari seluruh komponen perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan program dengan cara-cara yang efektif sesuai tuntutan organisasi dan dunia bisnis masa kini, menjalaninya dengan penuh kesungguhan, serta menjadikannya sebagai budaya dan keunggulan kompetitif CMNP Group. (Sol)



Karikatur by: Abu Pringgadani (Divisi MPT)

PELATIHAN PERSIAPAN PURNA BAKTI :

Tidak Sekedar **MERUBAH Mindset**

Banyak orang beranggapan, bahwa masa pensiun adalah akhir dari karir, akhir dari pendapatan, akhir kebahagiaan dan akhir segala-galanya. Dari banyak penelitian, stigma negatif seperti itu sesungguhnya hanya akan terjadi bagi mereka yang tidak memiliki perencanaan dan pandangan yang baik tentang hidup, termasuk bagaimana mereka mengisi dan mempersiapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) dengan baik.

Untuk mengetahui apa dan bagaimana program MPP yang dijalankan Perusahaan, serta *improvement* apa yang diupayakan, berikut ini petikan hasil wawancara Redaksi dengan Direktur Umum dan SDM, Feisal Hamka.

Kapan karyawan memasuki MPP?

Karyawan dinyatakan mulai memasuki MPP terhitung tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun, atau pada usia 54 tahun 9 bulan. Mereka akan diberitahu melalui surat pemberitahuan 1 bulan sebelum MPP tersebut tiba.

Apa hak karyawan selama MPP?

Selama MPP karyawan dibebastugaskan oleh Perusahaan dari tugasnya sehari-hari, dengan tetap mendapatkan hak-haknya sebagai karyawan. Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada MPP karyawan juga berhak mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan. Pembekalan tersebut tidak semata-mata pemenuhan kewajiban moral, akan tetapi merupakan wujud kepedulian dan penghargaan Perusahaan kepada karyawan, karena mereka telah mendedikasikan sebagian hidupnya untuk kemajuan Perusahaan.

Sejauhmana efektivitas pelatihan tersebut, jika hanya diberikan pada 3 bulan sebelum karyawan pensiun?

PKB memang mengatur demikian, karena itu ke depan Perusahaan merasa perlu memberikan kebijakan khusus, dengan memberi kesempatan yang lebih luas kepada karyawan yang telah memasuki usia 52 tahun untuk mengikuti Pelatihan Persiapan Purna Bakti.

Direktur Umum dan SDM,
Feisal Hamka

Dengan memberikan pelatihan lebih awal, mereka akan memiliki cukup waktu untuk memulai membangun usaha, sehingga ketika masa pensiun tiba, *progress* usahanya diharapkan sudah mulai mapan, syukur telah memasuki tahap pengembangan.

Materi apa saja yang diberikan pada Pelatihan Persiapan Purna Bakti?

Karena baru pertama kali diselenggarakan, maka program Pelatihan Persiapan Purna Bakti periode ini masih mencari bentuk. Saat ini sudah tiga macam materi pelatihan yang diikuti karyawan. Pertama, Pelatihan *Dynamic Entrepreneur*, bekerjasama dengan *Rhenald Kasali School For Entrepreneurs*, di Rumah Perubahan Jatiwarna Bekasi (25-27/5). Pelatihan ini mengarahkan dan membuka *mindset* peserta agar siap dan percaya diri menjadi *entrepreneur*, termasuk memberikan panduan bagaimana menggali peluang bisnis yang *applicable*.

Kedua, Pelatihan Perencanaan Keuangan bekerjasama dengan Prita Hapsari dan ketiga, Pelatihan Kewirausahaan bersama Wulan Ayodya bertempat di Lumire Hotel Jakarta (11-13/9).

Melalui materi Perencanaan Keuangan, setiap peserta digali potensi keuangan dan minatnya, diarahkan dan dilatih bagaimana merencanakan dan mengelola keuangan serta bagaimana memilih investasi yang aman.

Sementara, materi Kewirausahaan,



Peserta pelatihan antusias mengikuti materi Kewirausahaan

peserta diberikan banyak referensi tentang potret usaha, diasah ketajaman analisisnya serta dipandu bagaimana praktik merencanakan dan membangun usaha dengan modal skala mikro yang tepat guna.

Pada Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Kewirausahaan, pesertanya melibatkan suami atau istri karyawan. Apa yang diharapkan dengan hal tersebut?

Seperti kita tahu, bahwa ketika karyawan pensiun, maka yang paling berkepentingan adalah suami dan istri.

Karena mereka yang akan menjalani masa pensiun, maka mereka berdua perlu paham dan mempersiapkannya dengan baik.



Masa pensiun sesungguhnya masa keemasan dan membahagiakan, karena dengan pengalaman, kemampuan, *network*, serta ditunjang dengan kompensasi pensiun, kita dapat leluasa mengembangkan pendapatan, dan leluasa merealisasikan impian-impian yang belum tercapai



Peserta pelatihan didampingi istrinya mendapatkan bimbingan memilih investasi

Dalam pelatihan ini, masing-masing pasangan diberikan asistensi khusus dengan pendekatan yang berbeda, sesuai dengan tingkat kemampuan keuangan dan bidang yang diminati. Pendekatan yang unik ini, dinilai

sangat aplikatif, karena langsung menyentuh permasalahan atau praktik yang akan dihadapi dan dijalankan peserta.

Bagaimana rencana *improvement* program Pelatihan Persiapan Purna Bakti yang akan datang?

Memperhatikan hasil evaluasi pelatihan, saya kira tidak menutup kemungkinan akan didesain pengembangan materi pelatihan, seperti pembekalan aspek psikologis karyawan oleh psikolog serta pendampingan usaha.

Hal lain yang perlu diupayakan adalah

menyediakan forum komunitas (blog) atau sejenisnya yang memungkinkan mereka bisa saling sharing baik tentang progress usaha, jaringan/prospek usaha, kendala yang dihadapi maupun sekedar berbagi tips yang bermanfaat. Forum ini sekaligus menjadi media silaturahmi yang sangat baik karena dapat mengikat tali persaudaraan antar alumni karyawan CMNP.

Apa saran Bapak pada para karyawan yang akan memasuki MPP?

Masa pensiun adalah masa yang secara alamiah akan menghampiri setiap orang, tanpa kecuali saya. Karena itu,

stigma masa pensiun sebagai akhir dari segalanya, hendaknya dibuang jauh, diganti dengan pikiran dan sikap yang positif, bahwa masa pensiun sesungguhnya masa keemasan dan membahagiakan, karena dengan pengalaman, kemampuan, *network*, serta ditunjang dengan kompensasi pensiun, kita dapat leluasa mengembangkan pendapatan, leluasa merealisasikan impian-impian yang belum tercapai, termasuk membangun karya-karya yang berarti bagi keluarga maupun lingkungan dimana kita tinggal. Satu lagi, dengan pensiun kita dapat menebus masa-masa yang mungkin pernah hilang, seperti berkumpul dengan keluarga tercinta. (sol/es)

● OPINI

Apa opini Anda tentang Pelatihan Persiapan Purna Bakti yang diselenggarakan Perusahaan?



Supriyanto Hadi (CW)

Saya dan istri sangat bersyukur mendapatkan pelatihan ini. Agar maksimal, sebaiknya pelatihan ini bisa diikuti 3 tahun sebelum karyawan pensiun, sehingga saat purnabakti usahanya jauh lebih matang.



Darmoko (Divisi POU)

Waktu pelaksanaan pelatihan agar dievaluasi, karena masing-masing item materi, praktis hanya satu hari. Perlu ditambah.

Satyagraha (Divisi Umum)

Bagus banget!, karena peserta turut dipandu mengevaluasi kondisi keuangannya, diarahkan penggunaannya, dibimbing dalam memilih usaha yang sesuai dengan minat dan kondisi keuangan, hingga dibuatkan *action plan*nya.



Tatang Rayadi (Divisi SPI)

Bila memungkinkan, 1 tahun sebelum pensiun, karyawan diberi pinjaman usaha senilai 50% dari total uang pensiun, agar mereka dapat mempersiapkan usaha lebih dini.



Trisno Sugiharto (Divisi Umum)

Sebaiknya pelatihan ini tidak hanya berorientasi pada perencanaan keuangan dan wirausaha saja, tetapi juga menyentuh aspek psikologis peserta, sehingga mereka lebih siap mental.

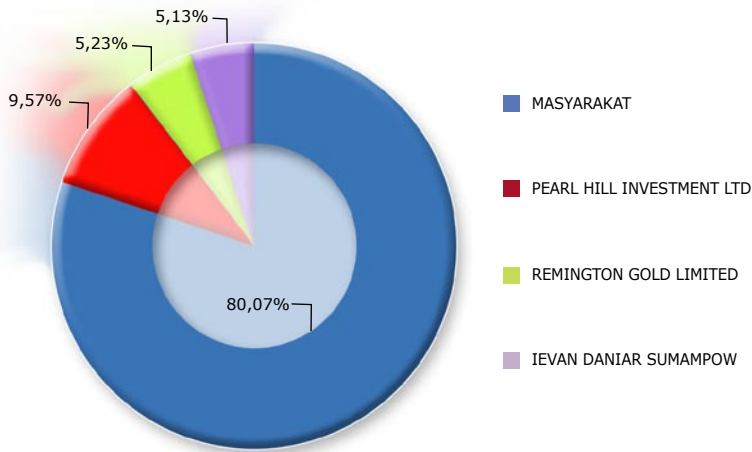


Hendra Utama (Divisi Keuangan)

Agar lebih efektif, *action plan* yang sudah dibuat agar ditindaklanjuti dengan pendampingan dari konsultan hingga usaha tersebut benar-benar bisa dijalankan.

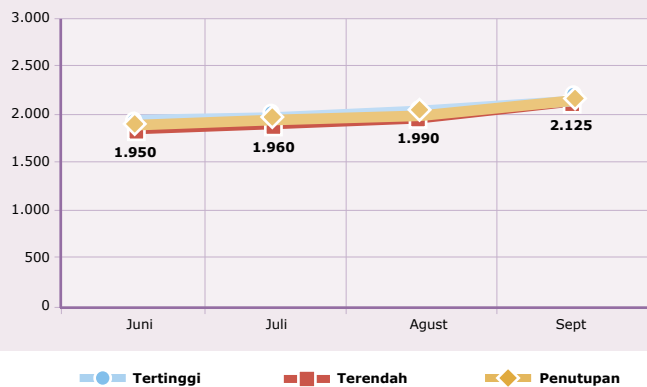


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP Periode 31 Oktober 2012



Sumber : PT KSEI dan PT Raya Saham Registra

PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp) Periode Juni - September 2012



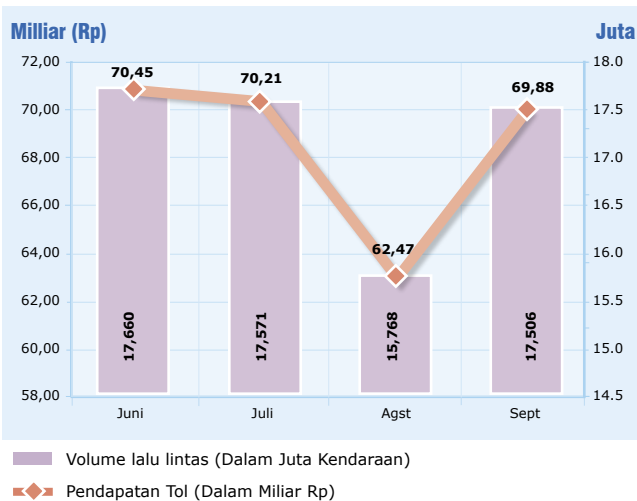
ANALISA SAHAM CMNP Periode Juni - September 2012

RUPS dan RUSLMB CMNP yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 yang diantara keputusannya adalah pembagian dividen ternyata belum cukup mampu mengangkat harga saham CMNP, dibandingkan pada penutupan Mei 2012 sebesar Rp. 2.175, sehingga saham CMNP kembali harus melemah 9 point. Pelemahan tersebut dikarenakan imbas dari lemahnya IHSG di lantai bursa.

Meningkatnya laba bersih CMNP sebesar Rp. 133 miliar pada Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2012 disambut positif oleh investor dengan kembali mengoleksi saham CMNP yang berakibat menguatnya kembali saham CMNP.

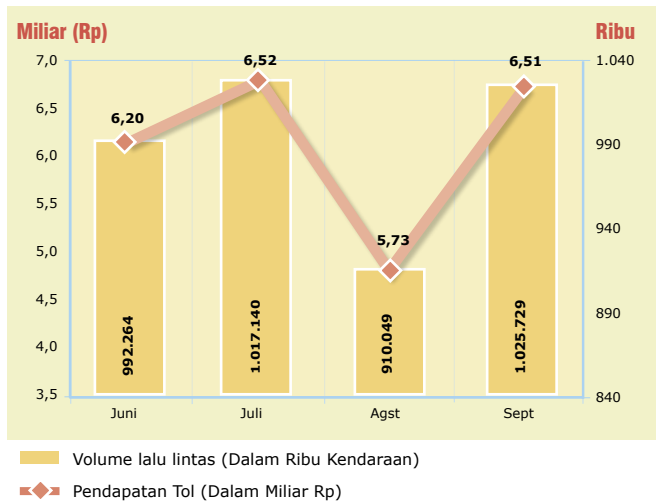
Sementara itu, membaiknya kinerja CMNP serta banyaknya investor lokal dan asing yang kembali mengoleksi saham-saham lapis kedua termasuk saham CMNP untuk melakukan investasi jangka panjang, membuat saham CMNP kembali dicari oleh investor dan memberikan dampak positif terhadap penguatan saham CMNP di lantai bursa. (in)

VOLUME LALU LINTAS JIUT & PENDAPATAN CMNP* Periode Juni - September 2012



JIUT: Tol dalam kota Jakarta
* Setelah revenue sharing

VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS Periode Juni - September 2012





RUPSLB CMS

Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Margatama Surabaya (CMS) tengah mengikuti RUPSLB di Graha CMS Surabaya, Selasa (17/7). Rapat diantaranya menetapkan Suarmin Tioniwar sebagai Direktur Operasi, menggantikan Lukman Efendi.



Media Gathering

Direktur Keuangan, Indrawan S (paling kiri) didampingi Dirut CMNP H.M. Jusuf Hamka dan anggota Direksi lainnya tengah melakukan tanya jawab dengan wartawan pada acara *Media Gathering* dan Buka Puasa Bersama di Pandan Resto, Jakarta, Kamis (2/8). Acara ini sekaligus menjadi media silaturahmi manajemen baru CMNP dengan para wartawan.



Halal Bi Halal CMNP

Manajemen dan Penasehat CMNP, manajemen anak perusahaan, karyawan, pensiunan karyawan dan undangan tengah asyik mendengarkan tausiyah dari KH. Abdullah Gymnastiar pada acara Halal Bi Halal di Ruang Serbaguna, Selasa (4/9). Selain Aa Gym, event ini juga dimeriahkan dengan penampilan Sinden OVJ, Dewi Gita.



Penyesuaian Tarif Tol Waru-Juanda

Djoko Sapto mewakili Direksi CMS tengah memberikan cinderamata kepada pemakai jalan pada pukul 00.00 WIB, Jum'at (8/6). Event ini menyambut pemberlakuan SK Menteri PU No. : 128/KPTS/M/2012, tanggal 31 Mei 2012 tentang Penyesuaian Tarif Jalan Tol Waru – Bandara Juanda Surabaya.



IIICE 2012

Mandiv POU Hari Sasongko (kedua dari kiri) menjadi Co Moderator mewakili Asosiasi Jalan Tol Indonesia dalam panel diskusi Investasi Jalan Tol pada Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition (IIICE 2012) di JCC Senayan, Rabu (29/8).



Pintu Parkir Bandara Juanda Dibuka

Dibukanya dua gardu pintu parkir Bandara Juanda Surabaya pada Rabu (15/8), selain dapat mengurangi kepadatan lalu-lintas di seputar Bandara Juanda, juga memberikan alternatif akses langsung ke jalan tol Waru – Bandara Juanda.



Buka Puasa Gratis

Untuk pertama kalinya CMNP menggelar acara "Buka Puasa Gratis" untuk umum. Program yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan, bertempat di halaman gedung CMNP Sunter (23/7-10/8) ini berhasil menarik minat sebanyak 710 orang per hari. Selain Buka Puasa Gratis, CMNP juga memberikan Ta'jil Gratis di gerbang tol.



Santunan 100 Paket Sembako Untuk Anak Asuh

Direksi CMNP tengah berfoto bersama dengan anak asuh pada acara Nuzulul Qur'an di Masjid Nur Siti, Rabu (9/8). Pada kesempatan tersebut sebanyak 100 anak asuh karyawan mendapatkan santunan paket sembako dan menikmati buka puasa dari CMNP.



Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1433 H

Sholahuddin mewakili CMNP tengah menyerahkan bantuan 1 ekor sapi kepada Ta'mir Masjid di Kelurahan Ancol, Jum'at (26/10). Pada kesempatan yang sama CMNP juga menyerahkan 2 ekor sapi di Masjid Kelurahan Papanggo dan Penjaringan serta melalui Seksi Kerohanian Islam melakukan pemotongan 2 ekor sapi di kantor Sunter dan Kemayoran.



Peresmian Masjid Nur Siti

Walikota Jakarta Utara, Bambang Sugiyono didampingi Direksi CMNP tengah menandatangani prasasti, tanda diresmikannya Masjid Nur Siti di area Gedung CMNP Sunter, Senin (30/7).



Santunan 2000 Bingkisan Lebaran

CMNP melalui program CSR kembali menyalurkan 2000 Bingkisan Lebaran bagi masyarakat kurang mampu di 9 kelurahan sekitar koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Tampak Dirut CMNP tengah melakukan serah terima santunan secara simbolis kepada Walikota Jakarta Utara di Masjid Nur Siti, Senin (30/7).



Peresmian Program KUBE Domba Bergulir

Ketua LAZ CMNP, Slamet S (ketiga dari kiri) tengah menyerahkan domba secara simbolis kepada salah seorang mustahik pada acara Launching Program KUBE Budi Daya Domba bekerjasama dengan PKPU di Cibarengkok Cimulang, Sabtu (14/7). Program budidaya 100 domba ini akan digulirkan secara bergantian kepada mustahik lain setiap tahunnya.

YANG ISTIMEWA DARI HUT KE-13 SK CMNP :

Perahu di Atas Bukit

Adakah yang istimewa dari peringatan hari jadi ke-13 Serikat Karyawan (SK CMNP) yang digelar di Ruang Serbaguna, Kamis (4/10) lalu?. Yang jelas bukan tradisi bagi-bagi doorprize, ataupun penampilan penyanyi organ tunggalnya. Bukan pula gegap gempita lagu mars SK CMNP, yel-yel pembakar semangat ataupun persembahan tradisi talk show.

Beberapa contoh agenda acara tersebut justru tidak "senendang" agenda hari jadi ke-12, kala SK CMNP berkolaborasi dengan Citra Marga Club. Sebut saja materi talk show tentang Perencanaan Keuangan yang dibawakan oleh Mohammad Teguh. Entah karena waktu yang terbatas atau hal teknis lainnya, *talk show* yang dipandu oleh Sandi Pas Band dan Lita Harun dari I Radio itu justru tidak seseru *Talk Show* tentang Bisnis kuliner Ayam Bakar Mas Mono yang digelar satu tahun silam.

Menurut Magdiar, salah satu peserta *Talk Show*, "materi Perencanaan Keuangan memerlukan pemahaman yang tidak mudah. Pemilihan materi *Talk Show* juga perlu mempertimbangkan tingkat urgensi dan tingkat minat peserta" jelasnya.

Pendewasaan Diri

Lalu apa yang membuat hari jadi ke-13 SK CMNP itu istimewa?. Menurut Samsunur, Staf Sekretaris Perusahaan, yang menarik adalah tema ulang tahunnya yaitu "Sambut Perubahan dengan Sikap Bijaksana". Tema yang sederhana, namun mengisyaratkan pendewasaan diri SK CMNP. Tak jauh berbeda dengan Samsunur, Suryadi Ketua SK CMNP mengatakan, pencapaian usia ke-13 tahun ini, telah membuat SK CMNP semakin matang.

Suryadi juga menyadari bahwa itikad baik manajemen Perusahaan, terutama melalui kebijakan apresiasi ekstranya dinilai telah memberikan sinyal pengakuan atas keberadaan karyawan dan eksistensi SK CMNP.

Pengakuan yang seyogyanya tidak saja tercermin ketika karyawan diterima bekerja, ketika menjalankan tanggung jawabnya, tetapi juga ketika karyawan harus mengakhiri hubungan kerja dengan perusahaan.

Menyambut harapan Ketua SK CMNP tersebut, Direktur Umum dan SDM, Feisal Hamka dalam sambutanannya merespon positif. Feisal juga "mengaminkan" bahwa catatan positif kiprah SK CMNP selama ini, terutama dalam mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif, memang layak untuk diapresiasi dan terus didukung. Direktur "muda" ini pun tak lupa berpesan agar apapun tantangan dan perubahan yang akan dihadapi, hendaknya membuat

setiap karyawan tetap fokus dengan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak mudah termakan rumor.

Tak Sekedar Kenang-kenangan

Harapan demi harapan yang disampaikan dalam ulang tahun SK CMNP memang sudah sepatutnya. Tapi pemberian kenang-kenangan lukisan dari SK CMNP kepada pimpinan CMNP, H.M. Jusuf Hamka dan Feisal Hamka, tampaknya memiliki makna yang istimewa. Satu buah lukisan karikatur potret diri Feisal Hamka yang sedang bertugas di gerbang tol adalah simbol bahwa pimpinan CMNP juga bisa merakyat, dan tentu saja memiliki perhatian tulus pada "wong cilik".

Tak kalah dalam maknanya adalah pemberian lukisan "Perahu di atas Bukit" untuk H.M. Jusuf Hamka. Menurut Suryadi, lukisan tersebut terinspirasi dari teladan Nabi Nuh AS, ketika diberikan perintah Allah SWT untuk membuat perahu di atas bukit. Sebuah amanah yang tampak di luar nalar manusia itu, tak membuat Nuh protes apalagi membangkang. Nuh tak pernah bertanya untuk apa perintah itu dan akan mendapat apa kala perintah itu dijalankan. Nuh hanya berpikir cukuplah baginya menundukkan kepatuhan kepada Allah SWT. Dan ketika saatnya tiba, ternyata Allah SWT benar-benar mengganti kebaikan bagi mereka yang sabar yaitu saat banjir dahsyat mematikan, Nuh dan pengikutnya selamat dengan perahu itu.

Perahu di atas Bukit, sepatutnya menjadi bahan renungan di ulang tahun ke-13 SK CMNP. Bahwa kesabaran yang diaktualisasikan melalui kesungguhan bekerja diyakini akan memberikan hikmah yang dapat dipetik kebajikannya, kapanpun dan siapapun yang akan memimpin CMNP kelak. (Sy/Sol)



Feisal Hamka sedang melihat karikatur yang diberi oleh Ketua SK CMNP Suryadi

Tjokorda Raka Sukawati

Antara Sosrobahu dan Mercy 1974



Bagi Tjokorda Raka Sukawati (81) atau biasa dipanggil Pak Rake, Mercy tahun 1974 miliknya dan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, memiliki hubungan emosi yang sangat erat. Betapa tidak, berawal dari utak-atik kerja dongkrak hidrolik saat ia memperbaiki mobil tuanya kala itu, ide brilian pria Bali ini akhirnya dapat dipakai pada pelaksanaan kontruksi jalan layang kolom tunggal milik CMNP, melalui teknologi Landas Putar Bebas Hambatan atau yang dikenal dengan nama Sosrobahu. Nama pemberian mantan Presiden Soeharto ini, konon diambilkan dari nama tokoh cerita sisipan Mahabarata yang

bermakna seribu pundak atau satu bidang kuat yang dapat menahan beban besar.

Aplikasi teknologi yang memanfaatkan landasan 2 piringan besi (cakram) setebal 5 cm bergaris tengah 80 cm yang saling menangkup di atas kolom tunggal (*pier shaft*) tersebut, dengan rekayasa tertentu mampu memutar 90 derajat bahu lengan beton jalan layang (*pier head*) seberat 450 ton. Dari hitungan eksak, kontruksi dengan menggunakan teknologi yang telah dipatenkan dan diekspor ke berbagai negara itu, akan mampu bertahan hingga usia 100 tahun atau 1 abad.

Meski telah pensiun cukup lama, nyatanya mantan Direktur PT Utama Karya yang kini menetap di kampung halamannya Ubud Bali ini, masih mampu menghasilkan teknologi Sosrobahu versi kedua yang lebih unggul dari versi sebelumnya. (as)

Dewi Gita

Anti Galau Sang Sinden

Persembahan memukau, pasti menjadi idaman bagi setiap penampil, tanpa kecuali penyanyi. Tapi bagaimana jika persembahan itu terganggu karena kendala teknis?. Galau-kah?. Ternyata bagi Dewi Gita, tidak galau.

Melesetnya skenario acara Halal Bi Halal CMNP, Selasa (4/9) akibat *rundown* yang "molor" dan hengkangnya sementara beberapa tamu VIP karena keburu memenuhi jadwal makan siang, memaksa penampilan Sang Sinden Opera Van Java ini kurang mencapai puncaknya.

Tapi bukan Dewi namanya, kalau tidak bisa mengatasi masalah itu. Ditengah kekosongan menunggu *closing* acara, ia pun tidak melewatkan untuk berinteraksi dengan penonton setianya, baik dengan menyanyi bersama atau sekedar memenuhi hasrat foto para fans yang notabene bapak-bapak dan ibu-ibu karyawan CMNP. Alhasil, merekapun puas dan happy. (as)



● ARTIKEL

Kembalinya "Bapak Sosrobahu" Ke CMNP

Oleh : Hari Sasongko, Manajer Divisi POU

Semua insan CMNP pasti mengenal sosok Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati, atau akrab dipanggil Pak Rake. Dia adalah tokoh penting yang mendukung suksesnya kiprah CMNP dalam membangun jalan tol layang Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Pak Rake dan CMNP memiliki riwayat yang begitu dalam. Kedekatan emosi di antara keduanya, seolah tak dapat dipisahkan oleh jarak maupun waktu.

Undangan Direksi kepada Pak Rake untuk hadir di kantor Sunter pada Selasa (14/8) lalu adalah bentuk penghormatan yang sudah sepatutnya. Sambutan yang begitu hangat manajemen CMNP sangat berkesan bagi Pria Bali ini. Dirut CMNP, M.H. Jusuf Hamka bahkan meminta agar CMNP dianggap sebagai rumah sendiri bagi Pak Rake dan karena itu, satu ruang khusus telah disiapkan untuknya.

Seolah saudara kandung yang terpisah lama, salah satu perbincangan menarik dalam pertemuan siang itu tentu saja kisah dan kenangan manis lahirnya teknologi Sosrobahu yang fenomenal. Dr. Ir. Dradjat Hoedajanto MSc pakar Teknik Struktur ITB mengatakan, meski relatif sederhana, teknologi Sosrobahu yang untuk pertama kalinya dipakai pada pembangunan jalan tol milik CMNP itu telah mengantar kisah sukses putra asli Bali yang dengan kreativitasnya mampu mewujudkan karya besar yang diakui dunia".

Paten pertama teknologi ini justru diterima di Malaysia (1989), disusul Jepang (1993) dan Indonesia serta Filipina (1995). Selain kreativitas, kisah Sosrobahu adalah kisah keberanian, bahkan bisa disebut nekad. Bagaimana tidak, hingga saat pemutaran *pier-head* pertama 27 Juli 1988 pukul 23.00 WIB, belum benar-benar terbukti apakah teknologi tersebut berfungsi dengan baik. Padahal, pada saat itu telah ada 11 struktur *pier-head* yang telah dicetak.

The Untold Stories

Jika ditilik jadwal pemutaran *pier-head* pertama seharusnya pada 23 Juli 1988, bersamaan dengan tanggal ulang

tahun pendiri CMNP ibu Siti Hardijanti Rukmana, atau biasa disapa Ibu Tutut. Namun karena adanya kesalahan teknis, jadwal itu pun mundur 4 hari kemudian, menjadi 27 Juli 1988.

Mundurnya jadwal tersebut, membuat Ibu Tutut bertanya "Pak Rake, apakah yakin pemutaran *pier-head* akan sukses?". Pak Rake menjawab "yakin 100%". Dan, ketika saatnya tiba, proses pemutaran *pier-head* dengan teknologi Sosrobahu itu akhirnya berhasil sukses. Semua yang menyaksikan dibuat takjub, bertepuk tangan dan ramai-ramai menyanyikan lagu Padamu Negeri. Suasana haru biru tersebut membuat Pak Rake tak kuasa menahan tangis.

Dengan "kembalinya"
Pak Rake ke CMNP, maka
terbuka peluang bagi CMNP
untuk mengembangkan
teknologi Sosrobahu dalam
berbagai proyek CMNP
Group ke depan

Selain aspek teknis, ada juga aspek non-teknis yang mendukung suksesnya Sosrobahu, seperti angka tekanan pompa hidrolik 78 kg/cm² yang disalurkan melalui pipa kecil ke minyak di dalam keping Sosrobahu. Angka tersebut konon didapat Pak Rake dari wangsit. Untuk memantapkannya, di kemudian hari Pak Rake melakukan penelitian di laboratorium pribadi dan hasilnya berupa perhitungan susulan dengan angka teknis tekanan 78,05 kg/cm².

Prestasi Pak Rake pada 27 Juli 1988 adalah juga wasiat almarhum ayahandanya (satu dari 5 putra Raja Ubud) setelah upacara Ngaben pada 27 Juli 1986 agar sang putra menemukan sesuatu dua tahun kemudian. Ingatan inilah yang menjawab pertanyaan Ibu



Hari Sasongko, Pak Rake, Lukman Efendi
berfoto di kediaman Pak Rake, Bali.

Tutut "mengapa pak Rake menangis?".

Meski sudah dipatenkan sejak 1989, namun demikian pada saat peresmian jalan tol layang Ir Wiyoto Wiyono pada 1995, ibu Tutut melaporkan kepada Presiden Soeharto bahwa Teknologi Sosrobahu dipersembahkan kepada bangsa dan negara Indonesia, tanpa Pak Rake meminta royalti.

What Next

Melihat sejarah, kedekatan kuat antara insan CMNP dan Pak Rake tak mungkin dilupakan begitu saja. Beberapa diantaranya konon adalah "anak teknologis" Sosrobahu, seperti Pak Lukman Efendi (staf Ahli Direksi), serta Pak Budi Prasetyo Utomo dan Pak Basuki Winanto yang telah bergabung sejak PT Girder Indonesia menjadi anak perusahaan PT Citra Persada Infrastruktur.

Dengan "kembalinya" Pak Rake ke CMNP, maka terbuka peluang bagi CMNP untuk mengembangkan teknologi Sosrobahu dalam berbagai proyek CMNP Group ke depan. CMNP akan terus mengembangkan kemitraan strategis baik dengan "teman lama" seperti Hutama Karya, Pemprov Jabar, Pemkot Depok dll mapun dengan "teman baru" seperti PP, Waskita Karya, Pemprov DKI, Pemkab Tangerang, dst. Hadirnya kembali pak Rake di lingkungan CMNP, diyakini pula akan memberikan nilai tambah bagi tumbuh-kembang bisnis CMNP hingga kurun waktu 1 abad lagi, seperti harapan usia manfaat dari Sosrobahu. Semoga!.

ARTIKEL



Mengelola Keuangan di Masa Emas

Oleh : Prita Ghozie

tingkat kenaikan harga kebutuhan pokok sekitar 8% per tahun dan juga suku bunga tabungan sekitar 6% per tahun. Sudah mencapai segitu belum modalnya?

Pemasukan di masa pensiun dapat diperoleh dari: penghasilan pasif dari investasi yang telah dikumpulkan selama ini, uang pensiun dari dana pensiun tempat berkantor dulu, atau dari dana pensiun yang Anda kumpulkan sendiri.

pendapatan tetap, jika pensiun diperkirakan sekitar 5 tahun lagi.

Jika Anda memang sudah di masa pensiun tersebut, maka daftarkan apa saja harta investasi yang Anda miliki saat ini (tidak termasuk rumah tinggal dan kendaraan). Konversi semua harta yang Anda punya menjadi produktif dengan cara dimasukkan ke deposito atau reksadana pasar uang.

Setiap bulannya, Anda akan memperoleh pemasukan arus kas dari hasil investasi tersebut. Alternatif lain, mencari penghasilan tambahan dari bisnis kecil. Untuk yang satu ini, akan kita bahas di lain kesempatan ya!

Satu hal lagi yang harus diingat, berhubung usia juga bertambah, jangan lupa untuk ikut asuransi kesehatan. Jenis asuransi ini sifatnya tahunan, artinya premi dibayarkan untuk melindungi Anda dari kerugian finansial akibat rawat inap selama setahun kedepan.

Masih bingung juga? Selengkapnya dapat Anda lihat berbagai tips menarik untuk berbagai kalangan usia di buku yang saya tulis, "Menjadi Cantik, Gaya, & Tetap Kaya" – panduan perempuan mencapai kebebasan finansial menuju kehidupan yang indah dan sejahtera.

Masa pensiun adalah masa emas yang harus dapat dinikmati dengan indah. Apa pun kondisi Anda saat ini, satu hal yang patut diingat adalah tetap bersyukur dan berusaha untuk menikmati kesejahteraan finansial yang diberikan oleh Tuhan YME. Semoga bermanfaat.

Tidak berani untuk pensiun? Berdasarkan penelitian ada dua hal yang menyebabkan seseorang ragu untuk menyatakan diri memasuki usia pensiun. Pertama, dengan alasan tidak tahu mau ngapain. Kedua, tidak yakin punya uang yang cukup untuk hidup layak. Nah, untuk urusan yang kedua, simak tips-tips berikut agar masa emas Anda dapat dijalankan dengan berkilau.

Untuk menuju pensiun, idealnya sebuah rumah tangga memiliki harta investasi yang cukup untuk membiayai hidupnya hingga meninggal dunia. Dalam hal ini, Anda perlu menghitung berapa biaya hidup bulanan yang Anda perlukan saat pensiun nanti.

Misalkan Anda butuh Rp. 5 juta untuk hidup, maka harta investasi saat ini harus jadi modal untuk dapat memberikan arus kas sebesar Rp. 5 juta di masa pensiun. Nah, berdasarkan hitungan saya, maka dibutuhkan modal kira-kira Rp. 2 Milyar. Ini hitungan matematis dengan asumsi



Pada dasarnya, jika Anda masih memiliki waktu dan kemampuan untuk terus mengakumulasi modal pensiun, maka investasikan dananya dengan benar. Tidak perlu membeli asuransi jiwa unit-link, karena sebentar lagi juga sudah mau masuk usia pensiun. Sebaiknya, belikan reksadana pasar uang atau reksadana

● HIKMAH

*Keikhlasan
Khalid*

Khalid Bin Walid adalah seorang panglima perang yang termasyhur dan ditakuti di medan tempur. Ia mendapat julukan "Pedang Allah yang Terhunus" dan merupakan salah satu dari panglima perang yang tidak terkalahkan sepanjang karirnya. Ia seringkali memimpin pertempuran dan memenangkannya sejak zaman Rasulullah SAW sampai pada pemerintahan Abu Bakar

Ada kisah yang menarik dari Khalid bin Walid. Pada masa pemerintahan Umar Bin Khattab, ketika Khalid tengah bertempur menaklukkan Syam, Abu Ubaidah menyampaikan surat dari Umar kepadanya agar ia meletakkan jabatannya. Menariknya, ia menuntaskan perang dengan begitu sempurna. Setelah sukses, kepemimpinan pun ia serahkan kepada penggantinya, Abu Ubaidah.

Pencopotan dirinya tanpa sebab oleh Umar Bin Khattab tak membuat Khalid kecewa. Dengan jiwa kesatria, ia tak memandang peralihan tersebut sebagai penurunan semangat dakwah dan pengabdianya kepada Allah. Khalid memandang apapun posisi yang dilakukannya yang terpenting adalah memiliki manfaat untuk umat. Baik berada di garda terdepan ataupun di belakang. Entah itu menjadi pemimpin ataupun prajurit. Bahkan ia pernah berkata kepada Abu Ubaidah : "aku berperang bukan untuk Umar, tapi untuk Rabb Umar".

Subhanallah ,Khalid bin Walid adalah pribadi muslim yang rendah hati. Ketenaran tidak membutakan mata hatinya. Kebesaran namanya tidak menjadikannya sombong dan berbangga hati. Khalid menyadari betul bahwa segalanya adalah milik Allah. Apapun yang ia miliki adalah amanah yang seharusnya dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Pribadi Khalid adalah pribadi yang patut di contoh oleh umat di negeri ini. Pribadi yang tetap berbuat yang terbaik, tanpa memikirkan kondisi, status, posisi ataupun jabatan yang disandangnya. (ukh)

● RESENSI BUKU



Ukuran : 13.5 x 20 cm
Tebal : 228 halaman
Terbit : April 2012
ISBN : 978-979-22-8267-2
No Produk : 20401120074
Penulis : Tessie Setiabudi & Joshua Maruta

Mempersiapkan **Pensiun**

Ketika membaca judul buku ini, Pensiun Gaul, mungkin Anda bertanya-tanya: "Apakah orang yang sudah tergolong kakek nenek masih dapat dikategorikan sebagai GAUL?" Oh tentu saja..., karena kata GAUL di sini sesungguhnya merupakan singkatan dari: Gaya hidup sehat dan bahagia, Aktivitasnya bermanfaat, Uangnya banyak, dan Lupanya sedikit.

Buku ini terinspirasi dari pengalaman banyak pensiunan yang menghabiskan uang pensiun yang hanya kurang dari 10 tahun. Banyak di antara mereka yang tertipu dengan berbagai iming-iming cepat kaya, sementara sangat disayangkan pelatihan prapurnabakti yang tersedia di Indonesia belum dapat memenuhi secara lengkap kebutuhan orang-orang yang akan pensiun.

Buku ini memberikan sudut pandang yang luas dan lengkap untuk menyiapkan seseorang yang akan memasuki masa pensiun, baik berdasarkan umur maupun berdasarkan pilihan (pensiun muda), yaitu dengan memberikan panduan praktis tentang bagaimana menjalani hidup sehat dan bahagia; mengelola uang secara bijak; memilih investasi yang tepat; dan meninggalkan warisan yang bermanfaat.

Pensiun dari pekerjaan tidak berarti pensiun dari hidup. Ini adalah bab terakhir dari hidup Anda, di mana Anda adalah penulisnya, dan akan seperti apakah bentuknya?

(sumber: <http://www.gramediapustakautama.com>)

● LENSEA

BISNIS RUMAHAN:***Bakul Tutug Manggarai***

Pensiun bukanlah akhir dari segalanya. Meski terkesan klise, kalimat itu nyata mampu dibuktikan oleh Praseno tidak lama setelah ia pensiun dari CMNP tahun 2006. Kecintaan dan tekadnya yang besar pada dunia kuliner, telah membuat suami dari Fatmi ini menggandeng adiknya, Henny Siti Hendrianti membuka bisnis catering khas Sunda dengan menu andalan Nasi Tutug resep original warisan keluarga.

Jika nasi tutug umumnya menggunakan campuran bumbu oncom, nasi tutug gaya baru olahan Henny dan Pras berbumbu khusus dengan taburan awur sejenis kremes. Nasi ini semakin lezat karena dilengkapi dengan sayur kangkung, sambal serta enam lauk penggugah selera yaitu balado daging, balado tempe, pepes tahu, tumis cumi, ayam bumbu rujak dan jambal cabe ijo. Kemasannya pun bukan dari daun pisang, tapi menggunakan bakul dan tampah bambu beralas daun pisang. Karena kemasan yang demikian, maka bisnis nasi tutug ala kakak adik yang mangkalnya di dekat Stasiun Manggarai ini, dinamai Bakul Tutug Manggarai.

Pras dan Henny menjual



Praseno

**Dari pesanan hanya
1 paket, kini telah
berkembang menjadi
± 35 paket setiap
minggunya dengan
omset Rp30 juta**

produk kulinernya ini dengan sistem paket. Satu paket nasi tutug untuk 20 porsi cukup dihargai Rp. 750 ribu. Dengan lauk yang sama dan harga sedikit berbeda, pelanggan juga bisa memilih varian nasi lainnya, seperti nasi terasi, nasi daun jeruk, nasi pepes, nasi jamur atau nasi tongkol. Selain aneka nasi tersebut, Pras dan Henny juga menerima pesanan nasi

tumpang.

Seperti pengusaha pada umumnya, bisnis kuliner rumahan ini tidak langsung sukses. Dari pesanan hanya 1 paket, kini telah berkembang menjadi ± 35 paket setiap minggunya, dengan omset sekitar Rp 30 juta per minggu. Pencapaian ini menurut Pras berkat kekhasan produk, cita rasa yang terjaga serta jaminan kualitas bahan terbaik dan fresh (baru dimasak), sehingga wajar jika pelanggan setianya dari tahun ke tahun kian bertambah.

Kini pria yang masih tampak bugar ini makin yakin dengan pilihan bisnisnya. Cerita suka duka memulai bisnis kulinernya di Bandung (sebelum akhirnya hijrah ke Manggarai) seperti halnya tak kan pernah padam. Sambil bercengkrama dengan Redaksi WCM, tiba-tiba kenangan manisnya hadir. Kenangan 6 tahun silam, saat ia melayani pesanan nasi tutug via helikopter untuk salah seorang pelanggan setianya di Jakarta. Waowwww. (as)

● INFO KITA



Peserta Haji Tambahan

Direksi dan Komisaris CMNP tengah foto bersama dengan 5 orang peserta haji tambahan 2012, pada acara Halal Bi Halal CMNP, Selasa (4/9). Berseragam dari kiri ke kanan : Slamet Supriyadi(Umum), Triatmodjo (Keuangan), Asnan Subari (POU), Eko Putro (Akuntansi) dan Supriyanto Hadi (CW).



Halal Bi Halal CMS

Manajemen dan karyawan CMS saling bermaaf-maafan pada acara Halal Bi Halal di halaman Graha CMS, Selasa (18/9). Selain menghadirkan Reynaldi (Penceramah ala *Stand Up Comedy*), acara ini juga diisi dengan pemberian santunan anak yatim dari Panti Asuhan Subulus Salam Waru Surabaya.



Senam Bersama CMC

Setelah vakum beberapa bulan, Senam Bersama Citra Marga Club (CMC) kembali digiatkan setiap hari jum'at pagi, mulai tanggal 6 Juli 2012 di halaman parkir belakang Gedung CMNP. Selain dipandu oleh instruktur, usai senam peserta juga dapat menikmati nikmatnya sarapan bareng.



Petugas Pultol Juara I Lomba Tahsin Qur'an

Ahmad Iftikar, Petugas Pultol meraih juara I Lomba Tahsin Qur'an yang digelar Forum Silaturahmi Masjid Perkantoran Jakarta (FORSIMPTA) di Graha XL Jakarta (13-14/7). Dalam Final Iftikar (kedua dari kiri) menyisihkan wakil dari Bank Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Tafakul Indonesia dan tuan rumah XL.



Silaturahmi CMNP – Pak Rake

Dirut CMNP M.H. Jusuf Hamka (kedua dari kiri) didampingi Komisaris Agung Salim dan pejabat CMNP lainnya tengah berbincang hangat dengan penemu teknologi Sosrobahu, Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati (Pak Rake) di CMNP Sunter, Selasa (14/8).



Penghargaan Untuk Petugas Patroli

Dua Petugas Patroli, Sri Agus Purwanto dan Muhammad Yusuf sedang menerima penghargaan dari CMNP atas upayanya menemukan, mengamankan dan mengembalikan tas milik pemakai jalan yang jatuh. Penghargaan disampaikan oleh Ariswan serta disaksikan pejabat Divisi SDM dan Divisi P & P.

TEKNOLOGI



Straddling Bus

The Straddling Bus atau bus kangkang besutan penemu asal China, YouZho Song, dipercaya mampu memberikan solusi jitu dari kemacetan lalu lintas yang dialami oleh banyak megacity di seluruh dunia.

Bus ini bisa menggantikan hingga 40 bus konvensional, sehingga bisa menghemat hingga 860 ton bahan bakar yang digunakan 40 bus setiap tahun, dan mengurangi emisi karbon hingga 2640 ton. Alat transportasi yang bisa memuat hingga 1200 penumpang ini tak perlu banyak mengubah infrastruktur jalan, karena ia memanfaatkan ruang yang memang selama ini tidak dimanfaatkan.

Dengan kecepatan rata-rata 40 km per jam, bus yang menggunakan tenaga listrik dan surya itu, diklaim bisa mengurangi kemacetan hingga 30 persen pada jalan-jalan utama. Konon perusahaan Shenzhen Huashi Future Parking Equipment telah mengujikan kendaraan ini pada 2011 pada sebuah proyek di Beijing.

(Sumber : www.teknologi.news.viva.co.id)

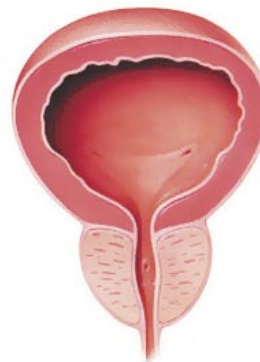
TAHUKAH ANDA

Panjang Pipis Tentukan Kesehatan Prostat

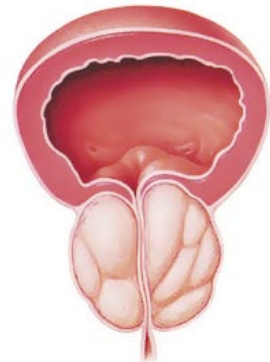
Anda, kaum laki-laki, ingin tahu prostatnya sehat?. Caranya mudah. Ukur panjang lengkungan air kencing Anda. Bila panjang, berarti prostat Anda terbebas dari risiko kanker prostat atau pembengkakan prostat

Menurut Dokter Martin Knight dari Universitas London, Inggris, metode tersebut merupakan deteksi dini risiko kanker prostat yang lebih murah dibandingkan pemeriksaan Prostate Specific Agent (PSA) yang terbilang mahal, menelan biaya ratusan ribu rupiah sekali priksa.

(Sumber : *Gatra* 25-31 Oktober 2012)



Prostat Normal



Pembengkakan Prostat

SELAMAT

Redaksi mengucapkan selamat dan sukses atas promosi Anda!

NO	NIK	NAMA	JABATAN/ POSISI LAMA	JABATAN/ POSISI BARU
1	90030004	ACO RUSDIANSYAH	PENGAWAS RIDGID, MARKA & BARRIER	KOORDINATOR PEMELIHARAAN JALAN
2	96090026	NAJIDIN	PENGAWAS KEBERSIHAN & TAMAN	KOORDINATOR LINGKUNGAN & KOLONG TOL
3	97110015	JAENAL ABIDIN	PARAMEDIS	PENGAWAS ELEKTRIKAL
4	90100014	SUHARTOYO [02091963]	PETUGAS PATROLI KAMTIB	KOORDINATOR PAM TOL
5	93070008	ALI SUBARKAH	PENGAWAS SARANA JALAN & KLAIM ASURANSI	KOORDINATOR SARANA JALAN
6	96090029	SUHERMAN BUDI	PARAMEDIS	PETUGAS SENKOM
7	96090005	AKHMAD ROSYIDI	PETUGAS PPJT	PETUGAS SENKOM
8	90080006	YUSMAN	RESCUE	KOORDINATOR PERALATAN & EQUIPMENT
9	93070014	SUTRISNO [24011962]	RESCUE	TEKNISI PERALATAN
10	90030049	SAMIJAN	RESCUE	TEKNISI EQUIPMENT
11	94080001	BENNY HAKIM SETIAWAN	ASISTEN MANAJER HUKUM	MANAJER BIRO HUKUM

No. 1-10 TMT: 11 Oktober 2012, No. 11:TMT 7 November 2012

Sumber: Divisi SDM CNMP

Angket Pembaca **WARTA CITRA MARGA**

No. HP :

Unit Kerja/PT :

Para pembaca WCM yang setia, Tidak terasa WCM telah melewati usia sepuluh tahun dan seiring agenda penerbitan 2013, rasanya kami perlu berbenah lagi. Kami ingin tahu apa yang benar-benar Anda sukai, tidak sukai dan Anda inginkan dari WCM. Karena itu lewat halaman ini, kami berharap Anda rela meluangkan waktu mengisi angket ini. Setelah itu, kirimkan segera ke redaksi atau masukkan ke kotak saran yang tersedia selambat-lambatnya 10 Desember 2012.

Untuk 10 orang pemberi saran terbaik, tersedia hadiah menarik. Jangan lewatkan kesempatan ini, karena seluruh angket yang masuk ke meja Redaksi akan juga diundi untuk memperebutkan 1 unit sepeda gunung trendi. Pengumuman pemenang dapat Anda lihat pada edisi 34 mendatang. Terimakasih.

LINGKARI HURUF JAWABAN YANG SAUDARA NILAI BENAR ATAU MEREPRESENTASIKAN PENILAIAN SAUDARA DARI SETIAP PERTANYAAN DI BAWAH INI !

- Menurut Anda, bagaimana tampilan desain cover WCM?
 - Menarik
 - Cukup menarik
 - Kurang menarik
- Menurut Anda, bagaimana tata bahasa yang digunakan?
 - Komunikatif
 - Cukup komunikatif
 - Kurang komunikatif
- Bagaimana dengan isi rubrikasi yang dimuat di WCM?
 - Menarik
 - Cukup menarik
 - Kurang menarik
- Bagaimana dengan visual (foto/image) yang dimuat di WCM?
 - Menarik
 - Cukup menarik
 - Kurang menarik
- Apakah Anda membaca seluruh isi WCM?
 - Ya, seluruh isi WCM saya lihat dan baca
 - Tidak, hanya artikel-artikel yang menurut saya menarik dan relevan dengan kebutuhan saya saja
 - Tidak, hanya foto-foto dan rubrik yang ringan-ringan saja
- Sejauhmana minat Anda terhadap rubrik-rubrik di bawah ini? Berikan penilaian a, b atau c pada kotak yang tersedia (a = Berminat, b= Cukup Berminat, c= Kurang Berminat)



- ☐ **Forum** (Pesan/amanat Manajemen)
 - ☐ **Fokus** (Artikel utama tentang issue terkini Perseroan)
 - ☐ **Wawancara** (Tanya jawab program unggulan)
 - ☐ **Opini** (Pendapat karyawan tentang program unggulan)
 - ☐ **Kinerja** (Saham, Volume Lalin, Pendapatan Perseroan)
 - ☐ **Event** (Berita foto tentang event/peristiwa di Perseroan)
 - ☐ **Liputan** (Artikel liputan event unggulan Perseroan)
 - ☐ **CSR** (Berita foto program Corporate Social Responsibility)
 - ☐ **Sosok** (Artikel singkat tentang sosok inspiratif)
 - ☐ **Lensa** (Sisi lain kehidupan karyawan)
 - ☐ **Cermin** (Artikel Lepas, Resensi Buku, Hikmah, Tips)
 - ☐ **Ragam** (Info Kita, Selamat, Menikah, Teknologi, Bugar, Tahukah Anda, Teka-A, Kuis)
- Usulan rubrik baru yang anda harapkan?
.....
Alasannya :
 - Apakah isi WCM sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda di Perseroan?
 - Sudah
 - Belum
 - Tidak Tahu
 - Bagaimana dengan jumlah halaman WCM?
 - Sudah cukup
 - Perlu ditambah
 - Terlalu banyak
 - Bagaimana sebaiknya frekuensi penerbitan WCM?
 - 3 bulanan
 - 2 bulanan
 - 1 bulanan
 - Saran/kritik anda untuk WCM :
.....
.....
.....



● BUGAR

Manfaat Air Kelapa

Banyak hal di sekitar kita yang sering diremehkan, namun ternyata berkhasiat bagi tubuh kita. Salah satunya adalah air kelapa. Air kelapa mengandung elektrolit alami yang dapat menyegarkan tubuh dan mengganti cairan tubuh yang hilang. Selain sebagai antioksidan, air kelapa juga dapat dijadikan sebagai minuman *isotonic* untuk memulihkan suhu tubuh, terutama dalam cuaca panas. Ia juga memiliki serat lebih banyak dan berkalsium lebih tinggi. Setiap 100 gram air kelapa mengandung 24 miligram kalsium.

Selain itu, air kelapa juga mengandung asam leurat yang dapat membantu pencernaan. Bagi Anda yang mengalami gangguan pencernaan, disarankan minum air kelapa dua gelas per hari agar pencernaan Anda kembali lancar dan saluran pencernaan juga menjadi sehat.

Bagi Anda yang ingin diet, minumlah air kelapa. Kandungan gula yang rendah dalam air kelapa akan membantu Anda menurunkan berat badan dengan cara sehat.

Air kelapa juga dapat menjadi minuman yang tepat bagi penderita diabetes dan penyakit jantung. Kandungan potasium pada air kelapa, menurut Donovan dari Kalbe Farma berperan penting untuk kesehatan otot, termasuk otot jantung. Selain itu, teratur meminum air kelapa juga dapat menjadi obat alami bagi penderita infeksi urin atau ginjal dan juga memperlancar pengeluaran air seni.

(Sumber : Diolah dari Suara Merdeka.com dan Gatra No. 36)



● TEKA-A

Kejebak di "Akuarium"

Ada cerita seru seputar Lift di Gedung CMNP Sunter. Kisah nyata ini terjadi tiga bulan lalu pada Si Ujang yang akrab disapa Kumendan. Ba'da maghrib, karyawan Divisi Operasi ini hendak ke lantai 3 untuk berkoordinasi dengan koleganya, sebut saja Kiwen. Pucuk dicinta ulam pun tiba, Kumendan melihat pintu lift terbuka dan masuklah ia. "lumayan" pikirnya.

Setiba di lantai 3 dan keluar dari lift, suasana tampak gelap, tangan kanan Kumendan itupun mencoba meraih tuas pintu. "akh..., pintu kaca bak akuarium itu tak bergerak, rupanya sudah terkunci. Nasib sial menyergap Kumendan, turun menggunakan lift tanpa kartu sakti pun tak mungkin. Maklum sudah di luar jam kerja.

Tanpa berpikir panjang, Kumendan menelpon Kiwen "Hallo Wen, cepetan kesini, gue kekurung nih". "Emang Kumandan sekarang dimana?". tanya Kiwen santai. "Udeh cepetan, gue terkurung di depan lift lantai 3", jelas Kumendan. "Ya udah telpon aja ke Satpam Ndan, saran Kiwen. Dengan nada kesal Kumendan itu pun teriak "bukan.., lo aja cepetan kesini, tulungin gue. Gue terkunci di pintu kaca, depan lift lantai tiga"

Tak mau kehilangan momen dan objek langkanya, si Kiwen sigap berlari menghampiri sang Kumendan, lengkap dengan "alat buruannya". Yap, jepret...jepret, Sang Kumendan yang bak ikan besar di akuarium itu pun diabadikannya. Dengan kesal Kumendan itu mendelik dan menghardik Kiwen "Sialan lo, dasar tukang foto, gue lagi susah begini, eh elo malah moto, cepetan tulungin gue dong". Sambil cekakak-cekikik, Kiwen jahil itu masih terus saja jepret-jepret mengambil "foto unik" sang Kumandan dengan berbagai ekspresi.

Udah puas dengan jepretannya, Kiwen akhirnya iba juga. Ditelponnya Satpam untuk segera ke lantai 3 dan membebaskan Kumendan. Lucunya, meski sewot dan kesel sama Kiwen, ternyata Kumendan itu penasaran juga dengan foto-foto hasil bidikan Kiwen. (wan)



● KUIS

Pertanyaan Kuis ECM Edisi 33 :

Sejak pertama kali terbit pada bulan Juli tahun 2002, hingga saat ini WCM telah hadir mengunjungi para pembacanya selama 33 kali. Berapakah usia WCM tahun ini?.

Pilihan Jawaban :

- a. 5 tahun b. 10 tahun c. 15 tahun d. 20 tahun

Cara Mengikuti Kuis :

- Ketik (nama) spasi (unit kerja) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0852 1790 7757 paling lambat 10 Desember 2012. Contoh : Adang MPT a (artinya : Pengirim sms adalah Adang dari Divisi MPT dengan pilihan jawaban "a" yaitu 5 tahun)
- Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/edisi kuis
- Pemenang akan diumumkan pada WCM Edisi ke 34
- Tersedia 10 T-Shirt keren, untuk 10 pemenang
- Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

Pemenang Kuis WCM Edisi 32 :

Haris (PP), Imron Surbekti (MPT), Agus Firahmat (MPT), Ade Eka Nopiar (MPT), Dwi Arie Purwanto (TI), Danu Suharmoko (Umum), Rully Herliyanto (Umum), Sudirah (PPGD).

(Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper pada 5 - 10 Desember 2012)

10

Tahun
2002 - 2012

Warta Citra Marga

Media Komunikasi CMNP Group